

ABSTRACT

Background: Drug abuse a problem that is disturbing the public. The type and number of drug users tend to rise up and extends to the younger generation. mode of spread of increasingly sophisticated, making the drug as a problem and become a very serious threat to a nation . To manage this problem, many health strategies have been applied but the spreading of drugs is still high. Health education is method which needed to educate people to prevent spreading abuse. One of the effective health education methods is Peer Group Education method. Peer Group education method is a method which is used to manage many health problems that play role to develop and increase knowledge of the certain group by using their peer group to convey the health message and this strategy is facilitated by a facilitator from their peer group who has good skill and knowledge on it.

Method: The design of this study is experiment design with non randomized control group design with pretest and posttest to know increasing of adolescent knowledge about NAPZA. Population in this research is students in Gamping Sleman Yogyakarta 4 state junior high school. Total sampling is 70 respondents. The data collection is carried out using the questionnaire, and the statistical test used is Paired sample T-Test and Independent sample T-Test.

Result: The analysis result of the adolescent knowledge by peer group method showed t-test -14,200 with p was 0,000 smaller than 0,05 and by control group showed t-test -6,832 with p was 0,000 smaller than 0,05. That meant both peer group and control group are influence of adolescent knowledge about NAPZA. When both of that group was compared, it showed that peer group has increase knowledge mean 9,000 and control group is 1,542.

Conclusion: Therefore it can be concluded that both peer group and control group can increase of adolescent knowledge, but peer group have more effectively to increase of adolescent knowledge than control group.

Keywords: Drug, Peer Group, Knowledge

INTISARI

Latar Belakang: Penyalahgunaan obat menjadi masalah yang meresahkan masyarakat. Jenis dan jumlah pengguna narkoba cenderung untuk bangkit dan meluas ke generasi muda. Modus penyebaran yang semakin canggih, membuat narkoba sebagai masalah dan menjadi ancaman yang sangat serius bagi bangsa. Untuk mengatasi masalah ini banyak strategi kesehatan telah diterapkan, tetapi penyebaran narkoba masih tinggi. Pendidikan kesehatan merupakan metode yang diperlukan untuk mendidik masyarakat untuk mencegah penyalahgunaan narkoba menyebar. Salah satu metode pendidikan kesehatan yang efektif adalah Metode Pendidikan *Peer Group*. Metode pendidikan *Peer Group* merupakan metode yang digunakan untuk mengelola masalah kesehatan yang berperan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan tentang kelompok tertentu dengan menggunakan kelompok sebaya mereka untuk menyampaikan pesan kesehatan, dan strategi ini difasilitasi oleh fasilitator dari kelompok sebaya mereka yang memiliki keterampilan yang baik dan pengetahuan di atasnya.

Metode: Rancangan penelitian ini adalah eksperimen dengan desain kelompok kontrol non acak dengan pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan pengetahuan remaja tentang NAPZA. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta. Total sampel adalah 70 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dan uji statistik yang digunakan adalah Paired Sample T-Test dan Independent sample T-Test.

Hasil: Hasil analisis pengetahuan remaja dengan metode *peer group* menunjukkan t-hitung -14.200 dengan p adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan dengan kelompok kontrol menunjukkan t-hitung -6.832 dengan p adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Itu berarti kelompok sebaya dan kelompok kontrol berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang NAPZA. Ketika kedua kelompok ini dibandingkan, menunjukkan bahwa kelompok sebaya telah menambah pengetahuan sebesar 9.000 dan kelompok kontrol sebesar 1.542.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa kelompok *peer group* dan kelompok kontrol dapat meningkatkan pengetahuan remaja, namun kelompok *peer group* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja dibandingkan kelompok kontrol.

Kata Kunci: NAPZA, Peer Group, Pengetahuan